

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Visi dan misi Indonesia dalam bidang pendidikan ialah sesuai dengan apa yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Visi pendidikan nasional yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Berdasarkan visi tersebut, maka misi Pendidikan Nasional salah satunya menyatakan bahwa Pendidikan Nasional mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia yang tertuang pada UU RI No.20 Tahun 2003.

Menurut Pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Untuk memperoleh hak pendidikan yang sama pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu kebijakan wajib belajar. Pemerintah dalam hal ini mengeluarkan kebijakan untuk kesetaraan setiap

warga negara untuk memperoleh pendidikan yang sama adalah dengan cara mewajibkan kepada seluruh peserta didik yang berusia 7 sampai 15 tahun untuk memperoleh hak pendidikan. Namun program hak pendidikan wajib belajar 9 tahun ini masih dianggap suatu hal yang mewah bagi rakyat kecil yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak-anak mereka tersebut. Maka pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan dan budaya melakukan bantuan keringanan pembiayaan pendidikan terkhususkan bagi rakyat kecil yang kurang mampu yaitu pengadaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam hal ini sudah di mulai bulan Juli tahun 2005 (UU No.20 Tahun 2003).

BOS merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia sekolah. Salah satu faktor keberhasilan dari program dana BOS ini adalah pengelolaan dana yang didukung adanya sumber daya manusia yang profesional dan handal. Secara umum BOS merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meringankan beban pada pembiayaan pendidikan yang ditanggung oleh masyarakat dalam hal ini (masyarakat yang kurang mampu). Hal ini masih bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang bermutu serta berperan dalam rangka mempercepat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada sekolah yang belum memenuhi SPM dan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada sekolah yang sudah memenuhi SPM hal ini diungkapkan dalam penelitian Maharani, (2018).

Pengolahan Dana BOS yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program dana BOS secara efektif dan efisien. Untuk menjalankan cara efektif dan efisien tersebut maka lembaga pendidikan memerlukan adanya sistem pengolahan data untuk mengolah suatu data informasi yang akan mendukung sistem keuangan lembaga. Sebuah lembaga pendidikan memerlukan sistem pengolahan data informasi yang mendukung sistem informasi Akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem mencatat, mengumpulkan, mengklasifikasi data atau informasi yang dihasilkan dari suatu transaksi. Data atau informasi tersebut selanjutnya dianalisis, didistribusikan, dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Untuk itu dalam sistem akuntansi perlu mendapatkan perhatian khusus untuk meningkatkan Pengendalian Intern (*Internal Control*) dalam mengelola dana BOS (Mahayusa dkk, 2017).

Pengendalian intern adalah rencana untuk mencegah, mendeteksi dan mengoreksi adanya kesalahan maupun penyimpangan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi, sehingga tujuan sistem pengendalian intern untuk menjaga atau melindungi asset, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dapat tercapai (Mulyadi, 2016). Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh sekolah ialah mengenai pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada dana BOS karena kas mudah dipindahtanggankan sehingga mudah diselewengkan hal tersebut dapat merugikan sekolah. Menurut Fransisca dan Anugrah (2017) Berdasarkan sifatnya kas

merupakan aset badan usaha yang paling liquid serta memiliki resiko yang demikian tinggi baik dari internal dan eksternal maka perlunya pengawasan terhadap sistem yang dapat melindungi kas yaitu pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

Fungsi penerimaan kas harus dilakukan pengawasan secara rutin agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya penyimpangan. Menurut James A Hall (2010), Penerimaan kas merupakan ruang penerimaan dokumen menerima cek dari pelanggan bersama dengan permintaan pembiayaan, dimana dokumen ini berisi informasi utama yang diperlukan pelanggan. Pengeluaran kas adalah memproses pembayaran kewajiban yang dihasilkan oleh pembelian. Dalam pengambilan dana BOS dimulai dari pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah dan bendahara sekolah mengambil dana BOS yang diterima dari Dinas Pendidikan, lalu bendahara membuat laporan penerimaan dana dan mengalokasikan dana bos sesuai dengan juknisnya.

Sekolah Dasar Negeri 1 Pulau Rimau ini terdapat di sebuah perdesaan atau lebih dikenal daerah transmigrasi dimana mempunyai beberapa kendala seperti akses jalan yang rusak dan ketersediaan barang-barang yang diperlukan untuk kebutuhan sekolah yang berada jauh dari tempat tinggal bendahara hal ini membuat bendahara sekolah menyerahkan uang dana BOS kepada kepala sekolah untuk menyimpan dana BOS tersebut agar jika ada sesuatu barang yang ingin dibeli bendahara berkomunikasi kepada kepala sekolah dan akan dibelikan oleh kepala sekolah sehingga adanya perangkapan tugas yang dikerjakan oleh kepala sekolah tersebut dimana yang seharusnya kepala sekolah hanya sebagai penanggung jawab saja tetapi juga ikut andil

dalam menyimpan uang dana BOS dan pada dasarnya uang dana BOS merupakan tugas dan tanggung bendahara sekolah untuk memegang dana tersebut. Hal demikian dapat memicu adanya kekeliruan atau penyelewengan yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah oleh sebab itu perlu adanya sebuah pengendalian dari sistem penerimaan kas agar hal tersebut tidak terjadi pada SD Negeri 1 Pulau Rimau.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh sekolah SD Negeri 1 Pulau Rimau yaitu belum adanya tenaga bagian akuntansi dimana mempunyai tugas dalam membuat laporan pertanggungjawaban dana BOS yang menjadikan sistem pelaporan dana BOS sehingga mengandalkan pihak ketiga yang dibayar oleh sekolah untuk membantu proses pembuatan laporan tersebut. Hal ini yang menjadi dasar penulis termotivasi untuk menganalisis lebih, apakah sudah efektif atau masih banyak kekurangan.

Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SD Negeri 1 Pulau Rimau”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengendalian intern terkait penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS pada SD Negeri 1 Pulau Rimau ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka dalam penulisan penelitian ini membahas tentang analisis Pengendalian Intern terkait

penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS pada SD Negeri 1 Pulau Rimau tahun 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis Pengendalian Intern dalam sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap pengelolaan dana BOS di SD Negeri 1 Pulau Rimau.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi dan kontribusi serta memberi perbendaharaan berupa tulisan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan Pengendalian Intern sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada pengelolaan dana BOS.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan mengenai pengendalian intern sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada pengelolaan dana BOS.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul dan topik mengenai pengendalian intern sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada pengelolaan dana BOS.

1.5 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ini yaitu untuk memberikan gambaran yang sistematis yang terarah serta mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam skripsi ini, maka penulisannya akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang yang akan menjelaskan alasan pemilihan judul. Bab ini juga memaparkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penulisan laporan ini yang semuanya akan ditulis secara sistematis. Oleh karena itu dibuatlah suatu sistematika penulisan agar penulisan laporan ini tetap dapat berjalan sesuai dengan alurnya dan tepat sasaran

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori yang merupakan penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan pengendalian intern sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas

pada pengelolaan dana BOS, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang menguraikan tentang bagaimana penelitian dilakukan yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum sekolah, uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisis data, serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya serta saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam peneliti

